

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bagi kita yang aktif dalam pendidikan, khususnya pembelajaran di kelas, banyak sekali pertanyaan hingga saat ini belum terjawab. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkisar pada permasalahan pembelajaran, antara lain apa cara terbaik untuk menyampaikan dan membelajarkan banyak konsep di kelas sehingga semua siswa dapat tetap mengingat informasi yang didapatnya dan menggunakannya. Bagaimana seorang guru dapat mengkomunikasikan secara efektif dengan siswa-siswanya yang mempertanyakan apa alasan arti dan relevansi dari apa yang mereka pelajari. Bagaimana kita dapat membuka pikiran siswa di dalam kelas sehingga mereka dapat mempelajari konsep dan teknik yang akan membuka pintu kesempatan sepanjang hidup mereka.

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi atau pendekatan agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisiensi, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu strategi yang harus dimiliki oleh guru adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut model pembelajaran. Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh guru untuk menyajikan pelajaran kepada siswa di dalam kelas yang diharapkan dapat memotivasi siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, menjawab pertanyaan, memecahkan masalah dan bersikap.

Berbagai macam-macam teknik mengajar, ada yang menekankan peranan guru yang utama dalam pelaksanaan penyajian, ada pula yang menekankan pada hasil belajar, ada pula teknik penyajian yang hanya digunakan untuk sejumlah siswa yang terbatas dan yang tidak terbatas, teknik penyajian di dalam dan di luar kelas, dan lain sebagainya. Setiap teknik tersebut memiliki ciri khas dan tujuan tersendiri, sehingga dalam memilih teknik pengajaran harus tetap bertolak pada tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran serta kesesuaian antara materi dengan media yang digunakan.

Berdasarkan fakta di lapangan khususnya di kelas V SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo, hasil belajar siswa masih kurang dengan indikator nilai kurang dari 75 sebanyak 13 orang atau 59 % sedangkan yang telah mencapai indikator 8 orang atau 36 %, hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain penampilan guru belum menarik perhatian siswa, motivasi dalam pembelajaran belum maksimal, penggunaan alat bantu belajar kurang memadai, partisipasi siswa belum maksimal, masih kurangnya bimbingan terhadap siswa, pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan waktu pembelajaran yang telah disediakan.

Salah satu upaya agar permasalahan pembelajaran tidak terjadi, maka guru harus menerapkan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, diantaranya media audio visual. Hal ini dikarenakan media audio visual merupakan media yang dapat dilihat dan mendengarnya secara langsung. Menurut Nurbiana Dhieni (2009:11.31) bahwa media Audio Visual adalah media yang dapat menyampaikan

pesan melalui visual berupa gambar dan tulisan dan sekaligus juga melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Menghargai Perjuangan Para Tokoh Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2 Identikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penampilan guru belum menarik perhatian siswa.
2. Penggunaan alat bantu belajar kurang memadai.
3. Masih kurangnya bimbingan terhadap siswa.

## **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahannya adalah “Apakah dengan melalui media audio visual hasil belajar siswa materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 27 Limboto Kabupaten Limboto akan meningkat?”.

## **1.4 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi menghargai perjuangan para tokoh dalam

mempertahankan kemerdekaan adalah dengan menggunakan media audio visual, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberi tugas pada siswa untuk terlebih dahulu mempelajari materi yang akan diaplikasikan pada media audio visual.
- b. Guru menjelaskan pada siswa materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, kemudian siswa diminta mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan misalnya alat tulis menulis.
- c. Kemudian audio visual mulai diperlihatkan dan diperdengarkan, diusahakan agar suara audio dan gambar dapat didengar serta dilihat dengan jelas oleh semua siswa.
- d. Setelah diperlihatkan, guru meminta beberapa siswa untuk bisa menjelaskan bentuk penghargaan perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
- e. Meminta siswa yang lain untuk menanggapi pendapat temannya tadi.
- f. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.
- g. Guru menyimpulkan materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan yang telah disampaikan dan menanamkan konsep pesan terhadap materi yang diajarkan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Memperhatikan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan sebelumnya, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui media audio visual pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

#### 1. Guru

- a. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalis dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
- b. Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

#### 2. Siswa

Tindakan kelas ini menjadikan siswa akan lebih memahami pelajaran IPS dengan mudah khususnya materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, karena media audio visual dapat menarik perhatian siswa untuk belajar.

### 3. Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo demi kelangsungan pelajaran IPS.

### 4. Peneliti

Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan IPS di Sekolah dasar khususnya dengan menggunakan media audio visual.